

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap return saham di perusahaan manufaktur sektor *basic material* pada tahun 2020-2021. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan perubahan arus kas operasi tidak berpengaruh pada return saham di perusahaan manufaktur sektor *basic material* pada tahun 2020-2021.
2. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan perubahan laba akuntansi tidak berpengaruh pada return saham di perusahaan manufaktur sektor *basic material* pada tahun 2020-2021.
3. Berdasarkan hasil uji t, secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham di perusahaan manufaktur sektor *basic material* pada tahun 2020-2021. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan mendapat kepercayaan investor dikarenakan akan meningkatkan permintaan saham dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham dan juga return saham.

4. Berdasarkan uji F yang menguji secara simultan dan uji koefisien determinasi. Secara simultan arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Dari hasil uji koefisien determinansi dependen yaitu return saham menunjukkan bahwa tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu arus kas operasi, laba akuntansi dan ukuran perusahaan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa hasil empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dengan melihat beberapa faktor, perusahaan dapat mengambil keputusan mengenai return saham sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari data penelitian arus kas operasi yang berkumpul di kelas-kelas terendah dari semua interval kelas, ini mengindikasikan bahwa setiap perusahaan sektor *basic material* belum memaksimalkan pendapatan operasional perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Bahkan beberapa perusahaan memiliki nilai minus yang berarti laba bersih yang diperoleh lebih kecil dari aset yang dimiliki perusahaan.
2. Jika dilihat dari data penelitian laba akuntansi yang berkumpul di kelas-kelas terendah dari semua interval kelas, ini mengindikasikan bahwa total keuntungan perusahaan sektor *basic material* pada sampel lebih kecil dibandingkan dengan total modal yang dimiliki perusahaan. Yang artinya rasio laba bersih perusahaan masih tergolong rendah.
3. Jika dilihat dari data penelitian ukuran perusahaan yang berkumpul di kelas-kelas menengah dari semua interval kelas, mengindikasikan bahwa setiap

perusahaan pada sektor *basic material* belum memaksimalkan aset-aset yang ada di dalam perusahaan. Pada dasarnya, tujuan investor menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel perusahaan di sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan akhir tahun sehingga tidak mencakup keseluruhan sektor.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu yang pendek yaitu selama 2 tahun saja yaitu pada tahun 2020-2021 sehingga menyebabkan hasil penelitian kurang *representative*.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, laba akuntansi, dan ukuran perusahaan hanya berpengaruh sebesar 1,5% terhadap *return* saham sehingga perlu dicari variabel-variabel lain yang mempengaruhi *return* saham.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

- A. Bagi para investor dan calon investor yang hendak berinvestasi di perusahaan sektor *basic material*, disarankan untuk memperhatikan arus kas operasi penting dalam menilai kondisi suatu perusahaan, dan laba akuntansi yang besar, karena semakin besar laba berarti semakin tinggi pula *return saham* perusahaan tersebut.

- B. Pertumbuhan perusahaan salah satunya dapat dilihat dari seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba bagi perusahaannya. Artinya, setiap perusahaan tentu harus lebih meningkatkan kinerjanya untuk bisa mempertahankan perusahaannya dalam menghasilkan laba yang maksimal. Dengan demikian perusahaan mampu untuk lebih meningkatkan kesejahteraan perusahaan sehingga perusahaan juga mampu untuk meningkatkan *return saham*.
- C. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan adanya penambahan periode pengamatan, jumlah sampel dan menambahkan variabel independen lain yang dianggap mempengaruhi return saham, misalnya *economic value added*, *residual income*, *book value to market equity*, ROA, ROE dan lainnya agar hasil penelitian generalisasinya lebih luas.